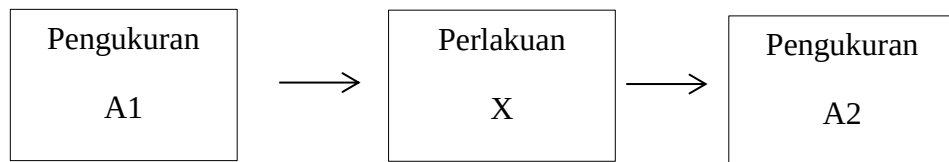


BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian *Pra Experiment* dengan model desain *One Group Pre Test Post Test Control*. Digunakannya desain ini karena terdapat *pretest* atau pengukuran sebelum diberi perlakuan dan setelah diberikan perlakuan kemudian diukur kembali. Rancangan penelitian dapat diilustrasikan seperti pada Gambar.



Keterangan :

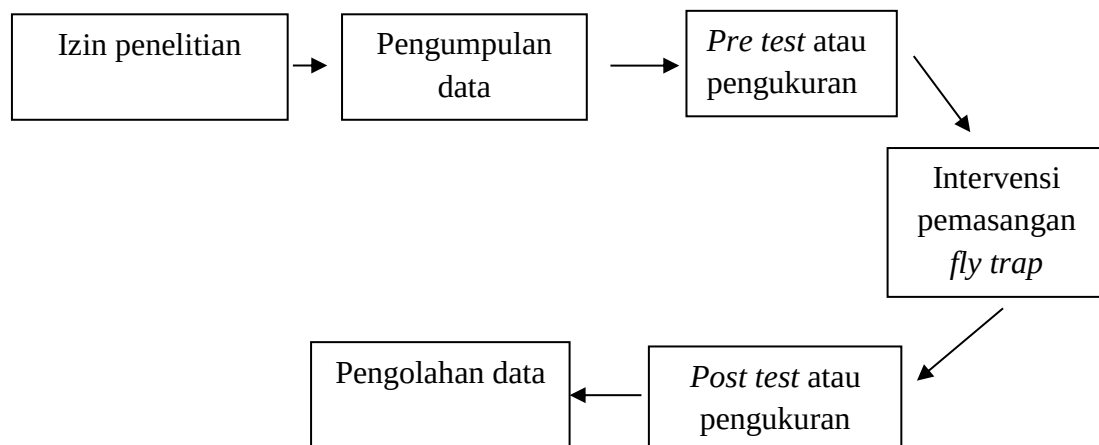
A1 : Pengukuran pertama sebelum dilakukannya perlakuan

X : Perlakuan atau pemasangan *fly trap*

A2 : Pengukuran kedua sesudah dilakukannya perlakuan

B. Alur Penelitian

Penelitian ini memiliki alur penelitian sebagai berikut :



Gambar 4
Alur penelitian

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian ini dilakukan pada pasar tradisional Srikerthi Mandiri di desa Padangsambian Kelod yang beralamat di Jalan Gunung Sopotan no 92, Padangsambian Kelod, Kecamatan Denpasar Barat, Kota Denpasar, Bali

2. Waktu penelitian.

Waktu penelitian dimulai dari saat persiapan operasional penelitian (pengurusan ijin) sampai penyelesaian penulisan laporan. Penelitian dimulai dari bulan Februari sampai dengan Bulan April 2023

D. Unit Analisis Penelitian

Unit analisis yaitu satuan tertentu yang diperhitungkan sebagai subjek/obyek penelitian yang menjadikan sumber data penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi unit analisis adalah pengaruh penambahan atraktan pada *fly trap* sebagai penurunan tingkat kepadatan lalat.

E. Instrument Penelitian

Instrument yang digunakan pada penelitian ini adalah :

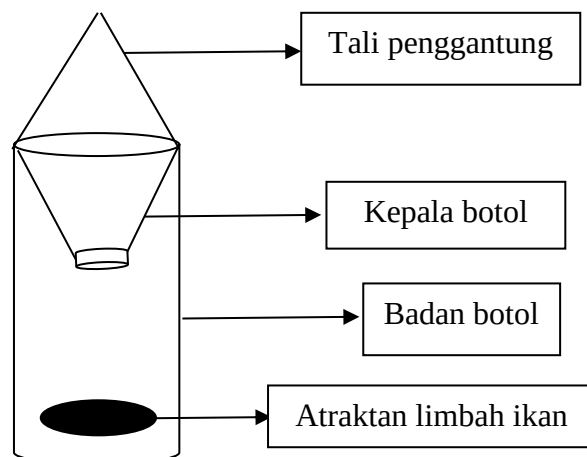
1. *Fly grill*, yaitu digunakan untuk mengukur tingkat kepadatan lalat
2. *Fly trap*, yaitu digunakan untuk menangkap lalat
3. Atraktan limbah ikan, yaitu atraktan limbah ikan yang digunakan seperti insang ikan, dan jeroan ikan (ikan layang)
4. Alat tulis menulis, yaitu digunakan untuk mencatat hasil perhitungan
5. Kamera sebagai sarana dokumentasi
6. *Thermometer*, yaitu digunakan untuk mengukur suhu udara

7. *Hygrometer*, yaitu digunakan untuk mengukur kelembaban udara
8. *Counter*, yaitu untuk menghitung lalat yang menghinggap pada *flygrill*
9. *Stopwatch*, yaitu untuk menghitung waktu
10. Lembar blangko dan formulir yang digunakan untuk pencatatan hasil penelitian terkait dengan pencatatan suhu udara, kelembaban serta data-data pendukung lainnya.

F. Cara Kerja

Urutan kerja dalam penelitian ini adalah :

1. Melakukan observasi dan mencari permasalahan dipasar
2. Menyiapkan alat dan bahan yang ditempatkan ditempat penelitian
3. Mengukur tingkat kepadatan lalat dipasar menggunakan *flygrill*
4. Mengukur suhu udara dan kelembaban udara
5. Mencatat hasil pengukuran kepadatan lalat menggunakan lembar formulir
6. Membuat *flytrap* dengan langkah sebagai berikut :
 - a) Menyiapkan botol bekas minuman 1,5 liter
 - b) Memotong dan membentuk botol tersebut menjadi 2 bagian
 - c) Membuat lubang untuk menggantungnya menggunakan tali
 - d) Kemudian membuat *fly trap* sebanyak 10 rangkaian alat



Gambar 5
fly trap

7. Membuat *atraktan* limbah ikan, jenis ikan yang digunakan adalah ikan layang pada bagian insang ikan dan jeroan ikan kemudian ditimbang ± 80 gr/*fly trap* dan didiamkan selama 1 minggu sampai berlendir.
8. Menentukan lokasi penempatan *flytrap* sebanyak 10 titik lokasi sesuai dengan tempat yang berpotensi lalat berkumpul seperti tempat pemotongan daging, sayur-sayuran, dan tempat pembuangan sementara, yaitu sebagai berikut :

Titik satu (Tempat pembuangan sementara areal depan), titik dua (Tempat pembuangan sementara areal cuci tangan), titik tiga (Tempat pembuangan sementara areal belakang), titik empat (los daging ikan), titik lima (los daging ayam), titik enam (los daging ikan), titik tujuh (los sayur), titik delapan (kios sayur), titik sembilan (los sayur), titik 10 (los buah).
9. Dimasing-masing tempat tersebut dipasang *flytrap* 1 buah dan ditaruh dengan tinggi 50cm.
10. Selama *pre test post test* disertai dengan pengamatan dan pengukuran variable pengganggu seperti suhu, kelembaban udara, dan binatang pengganggu.
11. Melakukan pergantian atraktan limbah ikan setiap hari
12. Melakukan pengukuran dan pencatatan hasil *flytrap* selama 5 hari (Panditan 2019)

G. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

a. Data primer

Data primer diperoleh melalui observasi untuk mendapatkan angka kepadatan lalat dan melakukan pengukuran suhu udara dan kelembaban udara.

b. Data sekunder

Data sekunder yang dikumpulkan berupa data terkait yang mendukung penelitian yang bisa didapatkan dari sumber-sumber terkait melalui media internet.

2. Cara pengumpulan data

a. Data primer

Data yang dikumpulkan oleh peneliti meliputi dari hasil pengamatan tingkat kepadatan lalat, suhu dan kelembaban udara. Adapun langkah kerjanya sebagai berikut:

- 1) Melakukan pengukuran tingkat kepadatan lalat
 - a) Pengukuran tingkat kepadatan lalat dilakukan 10x 30 detik
 - b) Kemudian di hitung hasil rata-rata dari pengukuran tersebut
- 2) Melakukan pengukuran suhu dan kelembaban udara
- 3) Memberikan intervensi dengan pemasangan *fly trap*
- 4) Setelah intervensi, dilakukan pengukuran ulang atau *post test*

b. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti dari berbagai sumber atau pihak kedua. Cara pengumpulan data sekunder dilakukan dengan cara pengamatan dan media internet.

H. Pengolahan dan Analisa data

Pengolahan dan analisis data penelitian ini melingkupi tabulasi data dan perhitungan-perhitungan statistik. Analisis uji statistik yang digunakan pada penelitian ini yaitu analisis *univariat* dan analisis *bivariate* yaitu:

1. Analisis *univariat*

Analisis *univariant* dilaksanakan untuk menggambarkan karakteristik setiap variabel penelitian. Analisis *univariat* menghasilkan data deskriptif jumlah dan rata-rata lalat yang terperangkap pada masing-masing *flytrap* dalam periode waktu tertentu. Langkah langkah perhitungan datanya sebagai berikut:

a) Perhitungan data penilaian formulir digunakan untuk mengukur kepadatan lalat.

b) Katagori dalam pengukuran kepadatan lalat yaitu :

Rendah : 0-2 lalat

Sedang : 3-5 lalat

Tinggi : 6-20 lalat

Sangat tinggi : >20 lalat

c) Formulir digunakan untuk mengukur tempat yang berpotensi menjadi sumber perkembangbiakan lalat seperti los daging, los sayur dan tempat pembuangan sampah sementara.

2. Analisis *bivariat*

Analisa *bivariat* ini dilakukan untuk menunjukan hipotesa yang telah dirumuskan adalah ada pengaruh penambahan atraktan limbah ikan pada *fly trap* terhadap tingkat kepadatan lalat. Analisis yang digunakan dalam *software* statistik adalah uji *paired T-Test*. Penarikan kesimpulan dilakukan dengan cara menerima atau menolak H_0 . Jika hasil $sig < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima apabila hasil $sig > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

I. Etika Penelitian

Penelitian ini menghormati hak-hak subyek penelitian, untuk itu prinsip etika diterapkan pada penelitian ini sebagai berikut:

1. *Respect for persons*

Peneliti sangat memuliakan harkat dan martabat manusia, perbedaan nilai budaya dan menjamin kerahasiaan sebagai subyek/objek peneliti. Untuk itu peneliti melakukan perjanjian setelah penjelasan (PSP).

2. *Beneficence*

Beneficence yaitu tidak membuat subyek rugi. Peneliti telah menilai bahwa penelitian ini lebih banyak manfaatnya daripada kerugian terhadap penelitian ini. Peneliti juga mengefektikan manfaat dan mengurangi risiko dengan penelaahan hasil penelitian terdahulu.

3. *Justice*

Justice yaitu berperilaku adil. Peneliti berperilaku adil tanpa membedakan antar subjek penelitian. Semua subjek akan mendapatkan perlakuan yang sama.